



PERINGATAN DINI CUACA
10 Juni 2024 - 12 Juni 2024

NARASI :
Bibit Siklon Tropis 95W terpantau berada di Laut Filipina, dengan tekanan 1010 hPa dan kecepatan angin maksimum 15 knot. Bibit siklon tropis ini memiliki pergerakan ke arah Barat dengan potensi untuk menjadi siklon tropis dalam 24 jam ke depan berada dalam kategori rendah. Sistem ini membentuk daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) dari Laut Sulu hingga Laut Filipina, serta daerah pertemuan angin (konfluensi) di Laut Sulu. Sirkulasi antisiklonik terpantau di Samudra Hindia barat Sumatra Utara. Sirkulasi siklonik terpantau di Papua Barat Daya dan membentuk daerah konvergensi memanjang dari Laut Banda hingga Maluku, dari Maluku Utara hingga Laut Maluku, dari Samudra Pasifik utara Papua hingga Papua Barat Daya, dan dari Papua Pegunungan hingga Papua Barat, serta membentuk daerah konfluensi memanjang dari Laut Sulawesi hingga Laut Filipina serta di sekitar Papua Barat Daya dan Papua Barat. Daerah konvergensi lain terpantau memanjang dari Aceh hingga Selat Malaka, dari Lampung hingga Bengkulu, dari Laut Jawa hingga Kep. Bangka Belitung, di Samudra Hindia barat daya Banten, dari Selat Makassar hingga Kalimantan Tengah, dari Kalimantan Timur hingga utara Kalimantan Utara, dari Gorontalo hingga Laut Sulawesi, dan di Samudra Pasifik utara Papua. Daerah konfluensi lain terpantau di Selat Malaka dan Samudra Hindia barat Sumatra Barat. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar bibit siklon tropi/sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut.

Keterangan	10 Juni 2024	11 Juni 2024	12 Juni 2024
Wilayah yang berpotensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none">AcehSumatera UtaraRiauBengkuluJambiSumatera SelatanKep. Bangka BelitungLampungBantenJawa TengahNusa Tenggara BaratNusa Tenggara TimurKalimantan BaratKalimantan TengahKalimantan UtaraKalimantan TimurSulawesi UtaraGorontaloSulawesi TengahSulawesi BaratSulawesi SelatanMaluku UtaraMalukuPapua BaratPapua	<ul style="list-style-type: none">AcehSumatera UtaraSumatera BaratRiauBengkuluJambiSumatera SelatanKep. Bangka BelitungLampungJawa TengahJawa TimurNusa Tenggara BaratKalimantan BaratKalimantan TengahKalimantan UtaraKalimantan TimurSulawesi UtaraSulawesi TengahSulawesi BaratSulawesi SelatanSulawesi TenggaraMaluku UtaraMalukuPapua BaratPapua	<ul style="list-style-type: none">AcehSumatera UtaraSumatera BaratRiauKep. RiauBengkuluJambiSumatera SelatanKep. Bangka BelitungLampungJawa TengahJawa TimurKalimantan BaratKalimantan TengahKalimantan UtaraKalimantan TimurSulawesi UtaraSulawesi TengahSulawesi BaratSulawesi SelatanSulawesi TenggaraMaluku UtaraMalukuPapua BaratPapua
Wilayah yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none">Jawa BaratDKI JakartaJawa TimurKalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none">BantenJawa BaratDKI JakartaKalimantan SelatanGorontalo	<ul style="list-style-type: none">BantenJawa BaratDKI JakartaKalimantan SelatanGorontalo
Wilayah yang berpotensi angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none">Nil	<ul style="list-style-type: none">Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none">Nusa Tenggara BaratNusa Tenggara Timur

Pembaruan: Senin 10 Juni 2024 12:26 WIB

Deputi Bidang Meteorologi
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika